

Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Karyawan tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksanaan Pelayanan Pelanggan Kotamobagu

Sofiana C. Kumowal¹, Jootje M. L. Umboh¹, Wulan Pingkan Julia Kaunang¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi

*Email: sofianakumowal121@student.unsrat.ac.id

ABSTRACT

Personal protective equipment (PPE) is essential gear designed to shield workers from potential workplace hazards. In Indonesia, there are approximately 99,000 workplace accidents reported each year, with 70% resulting in death or permanent disability. This study aims to assess the knowledge, attitudes, and practices of employees regarding the use of PPE at PT PLN (Persero) UP3 Kotamobagu. Using a descriptive quantitative method and involving all employees as respondents, the findings reveal that all workers possess good knowledge of PPE, 98% have a positive attitude, and 96% demonstrate proper use of PPE. These results highlight the importance of ongoing support to maintain and further improve safe behaviors related to PPE usage.

Keywords: Knowledge, Attitudes, Actions, Personal Protective Equipment

ABSTRAK

Alat Pelindung Diri (APD) adalah perlengkapan penting yang berfungsi melindungi pekerja dari risiko bahaya di lingkungan kerja. Setiap tahun, Indonesia mencatat sekitar 99.000 kasus kecelakaan kerja, dengan 70% di antaranya berakibat fatal atau menyebabkan kecacatan permanen. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan pekerja terkait penggunaan APD di PT PLN (Persero) UP3 Kotamobagu. Dengan menerapkan metode kuantitatif deskriptif dan melibatkan seluruh pekerja sebagai responden, hasil penelitian menampakkan seluruh pekerja memiliki pengetahuan yang baik tentang APD, 98% menampakkan sikap positif, dan 96% melakukan tindakan yang benar dalam penggunaan APD. Temuan ini menegaskan pentingnya dukungan berkelanjutan agar perilaku positif terhadap penggunaan APD dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Tindakan Penggunaan APD

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) ialah rangkaian aktivitas yang bertujuan menjamin serta melindungi keamanan dan kesehatan pekerja melalui langkah pencegahan kecelakaan maupun penyakit akibat kerja. Tempat kerja mencakup seluruh area, baik ruangan tertutup maupun terbuka, yang digunakan pekerja untuk bekerja dan di mana terdapat potensi bahaya, termasuk lingkungan sekitarnya (Kementerian Ketenagakerjaan, 2018).

International Labour Organization (2021), menyebutkan bahwa terdapat lebih dari 250 juta kasus kecelakaan dan 160 juta pekerja yang sakit akibat bahaya di tempat kerja, bahkan 1,2 juta pekerja meninggal setiap tahun, sedangkan secara global angka kematian akibat kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK) mencapai 2,3 juta pekerja. Dunia internasional juga memberi perhatian khusus pada kecelakaan kerja di Indonesia, di mana pada 2012 tercatat 29 kasus fatal per 100.000 pekerja, dan setiap tahun terjadi sekitar 99.000 kecelakaan dengan 70% di antaranya

berakibat kematian atau cacat permanen, menampakkan tingginya biaya manusia dan sosial produksi, serta masih rendahnya kedisiplinan dan kesadaran pekerja (Mewengkang, dkk 2019). Meski Indonesia sedang mengalami bonus demografi, kasus kecelakaan dan PAK tetap tinggi dan cenderung meningkat (Kemenaker, 2022).

Kemenaker (2010), Alat pelindung diri (APD) didefinisikan sebagai perlengkapan yang mampu melindungi pekerja dari potensi bahaya di tempat kerja, dan penggunaannya menjadi upaya terakhir dalam pengendalian risiko setelah eliminasi dan kontrol sumber bahaya(Indriyani, 2018). Namun, penelitian di PT PLN (Persero) UPK Nagan Raya menampakkan kepatuhan penggunaan APD masih rendah karena pekerja enggan memakai APD yang sudah tidak layak (Iskandar & Nursia, 2022).

Penelitian dari Mewengkang, dkk 2019 yang dilakukan di PT. Matarom Kotamobagu yang meneliti tentang gambaran kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada pekerja pemasangan jaringan saluran udara di temukan hasil bahwa berdasarkan tingkat pengetahuan pekerja sudah memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu 100%, namun pada sikap dan kepatuhan masih lebih banyak berada pada sikap yang tidak baik, dan tidak patuh. Dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh Indriyani pada tahun 2018 tentang Gambaran Penggunaan Alat Pelindung Diri Tenaga Outsourcing Distribusi di PT. PLN (Persero) Rayon Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar, didapatkan hasil berdasarkan pengetahuan sebanyak 93,8% pekerja memiliki pengetahuan yang cukup, dan sikap positif sebanyak 84,4%, dan tindakan yang baik sebanyak 90,6%. Penelitian Romdhona (2022) di pabrik tahu Promkopti Kabupaten Serang menampakkan pengetahuan pekerja mengenai alat pelindung diri (APD) tergolong baik (62,5%), sikap cukup baik (82,5%), namun tindakan penggunaan APD masih buruk karena seluruh pekerja tidak memakai APD secara lengkap. Berbeda dengan temuan tersebut, observasi awal di PT. PLN (Persero) UP3 Kotamobagu menemukan bahwa perusahaan rutin melakukan briefing pekerjaan terkait penggunaan APD, kelengkapan APD, serta upaya pencegahan kecelakaan kerja, sehingga tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap APD diperkirakan bervariasi. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan pekerja PT. PLN (Persero) UP3 Kotamobagu terkait penggunaan APD.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan pekerja terhadap penggunaan alat pelindung diri di PT. PLN Persero UP3 Kotamobagu. Penelitian ini juga diharapkan untuk dapat menjadi sarana menambah pengetahuan tentang Ilmu Kesehatan Masyarakat terlebih khusus peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan dokumentasi yang dapat digunakan untuk data dalam penelitian serupa di masa mendatang, dan menjadi salah satu acuan yang bisa membantu dalam perkembangan Ilmu Kesehatan Masyarakat. serta dapat menjadi bahan referensi bagi pemerintah/perusahaan terkait dalam pengambilan suatu keputusan untuk pembuatan suatu kebijakan terkait dengan penggunaan alat pelindung diri di tempat kerja.

METODE PENELITIAN

Kajian ini menerapkan metode deskriptif dan dilaksanakan di PT PLN (Persero) Unit Pelayanan Pelanggan Kotamobagu selama Februari hingga Maret 2025. Populasi dalam studi berjumlah 53 orang, dengan teknik pengambilan sampel menerapkan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel.

Vol. 14 No. 3

Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

p-ISSN 2089-3124

e-ISSN 2963-962X

Halaman 128

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden

Responden	n	%
Tingkat Pendidikan		
SMP	3	6
SMA	41	77
S1	8	15
S2	1	2
Jenis Kelamin		
Laki-laki	41	77
Perempuan	12	23
Umur		
18-25	12	23
26-33	19	36
34-41	11	21
42-49	7	13
50-57	4	8

Berdasarkan tabel gambaran tingkat pendidikan dari 53 pekerja yang menjadi responden paling banyak memiliki tingkat pendidikan SMA sebanyak 41 orang (77%), S1 sebanyak 8 orang (15%), SMP sebanyak 3 orang (6%), dan S2 sebanyak 1 orang (2%). Dengan demikian didapati hasil untuk tingkat pendidikan sebagian besar pekerja yang menerapkan alat pelindung diri pada kategori tingkat pendidikan SMA. Distribusi responden paling banyak ialah jenis kelamin laki-laki dengan 41 orang (77%), dan perempuan sebanyak 12 orang (23%). Dari total 53 responden. Distribusi responden berdasarkan umur dari 53 orang paling banyak pada kategori umur 26-33 tahun = 19 orang (36%), umur 18-25 tahun = 12 orang (23%), umur 34-41 tahun = 11 orang (21%), umur 42-49 tahun sebanyak 7 = (13%), dan pada umur 50-57 tahun = 4 orang (8%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan di Tempat Kerja UP3 Kotamobagu

Pengetahuan	n	%
Baik	53	100
Kurang	0	0
Total	53	100

Tabel 2, menampakkan responden dengan pengetahuan yang baik berjumlah 53 orang, dimana hasil ini menunjukkan bahwa distribusi frekuensi tingkat pengetahuan para pekerja/karyawan dengan tingkat pengetahuan yang baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Sikap Tentang APD di Tempat Kerja

Sikap	n	%
Baik	52	98
Buruk	1	2
Total	53	100

Tabel 3, didapati hasil dari 53 orang menunjukkan sikap yang baik pada penggunaan alat pelindung diri sebanyak 52 orang (98%), dan yang buruk sebanyak 1 orang (2%). Hasil ini seluruh responden didominasi oleh responden dengan sikap yang baik.

Tabel 4. Distribusi Responden Tentang Tindakan Pekerja Dalam Penggunaan APD

Tindakan	n	%
Baik	51	96
Buruk	2	4
Total	53	100

Tabel 4, sebanyak 51 orang memiliki tindakan menerapkan APD yang baik (96%), da untuk hasil tindakan yang buruk sebanyak 2 orang (4%). Berdasarkan hasil menampakkan responden didominasi oleh responden yang memiliki tindakan yang baik dalam penggunaan APD.

Tabel. 5 Dsitribusi hasil presentase responden yang menjawab pertanyaan tentang pengetahuan penggunaan APD

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Apakah kegunaan APD menurut anda?	28 51.85%	25 46.30%
2	Apa dampak apabila anda tidak menerapkan APD?	46 85.19%	7 12.96%
3	Bagaimanakah cara menerapkan APD dengan tepat dan benar?	48 88.89%	5 9.26%
4	Apakah bekerja tanpa menerapkan APD berbahaya bagi keselamatan dan kesehatan anda?	51 94.44%	2 3.70%
5	Apakah APD dapat melindungi diri anda dari, sengatan listrik, panas matahari, serta risiko jatuh?	51 94.44 %	2 3.70%
6	Agar pekerja tidak sembarangan menyalaikan daya listrik disaat adanya kebocoran gas, yang bisa saja menimbulkan kebakaran?	44 81.48%	9 16.67%
7	Menurut anda kapan penggunaan APD yang tepat?	51 94.44%	2 3.70%

8	Sarung tangan yang digunakan teknisi listrik harus berbahan isolator, seperti bahan karet agar supaya?	39	72.22%	14	24.83%
---	--	----	--------	----	--------

Tabel. 6 Distribusi hasil presentase responden yang menjawab pertanyaan tentang sikap penggunaan APD

N	Jawaban	STS	TS	N	S	SS
1	Setiap penerimaan karyawan harus diberi penyuluhan tentang kesehatan dan keselamatan kerja	0 0%	0 0%	0 0%	11 20.37%	42 77.78%
2	Karyawan yang tidak menerapkan APD harus diberi sanksi	1 1.85%	1 1.85%	1 1.85%	19 35.19%	31 57.41%
3	Petugas K3 harus menginspeksi tempat kerja setiap hari, untuk meminimalisir kecelakaan kerja	1 1.85%	0 0%	0 0%	18 33.33%	33 61.11%
4	Setiap perusahaan wajib memperhatikan penerapan K3 secara baik dan benar di tempat kerja	1 1.85%	0 0%	0 0%	14 25.93%	33 61.11%
5	Setiap pekerja wajib memelihara APD yang telah disediakan perusahaan	1 (1.85%)	0 0%	0 0%	27 50%	25 46.30%
6	Setiap karyawan harus bekerja sesuai SOP kerja yang ditetapkan	1 1.85%	0 0%	0 0%	17 31.48%	34 62.96%
7	Setiap pekerja harus menerapkan APD secara benar dan sesuai prosedur	2 3.70%	0 0%	0 0%	17 31.48%	34 62.96%
8	Setiap perusahaan wajib menyediakan APD yang lengkap	2 3.70%	0 0%	0 0%	11 20.37%	40 74.07%
9	Setiap pekerja menyadari penggunaan APD untuk kepentingan kesehatan dan keselamatan pekerja	1 1.85%	0 0%	0 0%	16 29.63%	36 66.67%

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik. Pengetahuan ialahsatu diantara faktor yang penting untuk mengubah perilaku seseorang, pemahaman suatu individu terhadap suatu fenomena atau informasi ialah cara untuk mengukur tingkat pengetahuan seorang pekerja tentang APD (Sastia, dkk. 2024).

Suatu pemahaman akan dianggap baik ketika pekerja memahami dengan benar mengapa penggunaan APD pada saat bekerja itu penting. Dalam suatu penelitian yang dilakukan oleh Sastia, dkk (2024) menyatakan tingkat pengetahuan yang tinggi pada responden yang berkaitan dengan APD dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti usia, latar belakang pendidikan serta pengaruh lingkungan, hal ini sesuai dengan teori bloom yang menjelaskan bahwa proses informasi

Vol. 14 No. 3

Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

p-ISSN 2089-3124

e-ISSN 2963-962X

berkembang dari pengenalan hingga aplikasi praktis. Berdasarkan hasil kajian ini, ditemukan bahwa sikap dari responden didominasi dengan hasil yang baik sebanyak 98%. Pencegahan kecelakaan dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman mengenai keselamatan dan kesehatan kerja serta menanamkan sikap positif terhadap keselamatan kerja kepada karyawan, khususnya pekerja lapangan, guna mengurangi serta mencegah terjadinya kecelakaan (Hasibuan, dkk 2020). Berdasarkan hasil yang melibatkan 53 responden dengan hasil dimana seluruh responden didominasi pada tindakan yang baik 96%. Tindakan yang baik tercermin dari konsistensi dan kepatuhan pekerja dalam menerapkan APD sesuai standar operasional prosedur yang ditetapkan perusahaan. Temuan serupa dilaporkan oleh Medellu, Kandou, dan Kawatu (2018) di PT. Putra Karangetang, di mana 52,6% pekerja memiliki pengetahuan kurang baik, 50% memiliki sikap negatif, dan 59% menampakkantindakan penggunaan APD yang kurang baik. Ini menampakkan perlunya intervensi yang komprehensif untuk meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap positif, dan mendorong tindakan yang tepat dalam penggunaan APD.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tingkat Pengetahuan pekerja terhadap penggunaan alat pelindung diri di PT. PLN Persero UP3 Kotamobagu sebanyak 53 responden dengan tingkat pengetahuan yang baik 100%. Sikap pekerja terhadap penggunaan alat pelindung diri PT. PLN Persero UP3 Kotamobagu sebanyak 52 responden memiliki sikap yang baik (98%), dan 1 responden dengan sikap yang buruk (2%). Tindakan pekerja terhadap penggunaan alat pelindung diri PT. PLN Persero UP3 Kotamobagu sebanyak 51 responden dengan hasil tindakan yang baik (96%) dan 2 responden dengan tindakan yang buruk.

SARAN

Diharapkan para pekerja, untuk terus dapat memaksimalkan upaya-upaya penanggulangan kecelakaan dan kesakitan akibat kerja, dengan terus bekerja sama baik antara rekan kerja, maupun bersama perusahaan. Kolaborasi aktif, kiranya selalu dapat terus dikembangkan guna untuk menanggulangi risiko kecelakaan kerja. Kiranya kajian ini dapat menjadi acuan dasar bagi peneliti lain/selanjutnya terkait dengan Pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam upaya penanggulangan kecelakaan kerja. Serta, dapat mengembangkan variabel-variabel yang ada untuk ditinjau atau dikembangkan lebih jauh lagi. Peneliti juga menyarankan agar pada penelitian selanjutnya dilakukan pengembangan instrumen yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus MRI, Jaya I M, Mahendra D. 2019. Buku Ajar Promosi Kesehatan. Program studi diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi Universitas Kristen Indonesia : Jakarta
- Hakim, A.R. dan Febriyanto, K. (2020) 'Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD pada Pekerja di PT. Galangan Anugrah Wijaya Berjaya Samarinda', Borneo Student Research, 2(1), hlm. 446-452. <https://journal.fkm-untika.ac.id/index.php/phj/article/view/242> (Diakses: 13 Maret 2025).
- International Labour Organization. 2021. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sarana Untuk Produktivitas Modul lima. International Labour organization. Jakarta
- Kementerian Ketenagakerjaan. 2022. Profil Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional di Indonesia Tahun 2022. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Jakarta Selatan.

Kementrian Ketenagakerjaan. 2018. Permenaker No. 5 Tahun 2018 Tentang Keselamatan dan kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Jakarta.

Lestari, T. (2022) 'Kepatuhan Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri Petugas Pengangkut Sampah Di Kota Bangko Tahun 2022', Jurnal Kesehatan Dan Sains Terapan, 8(2), hlm. 44-51.

<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/download/15736/12477/51018> (Diakses: 12 Maret 2025).

Mahara, A. & Tahlil, T. (2019) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Lepas PLN', Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan, 4(3). <https://jim.usk.ac.id/FKep/article/view/14157> (dilihat pada: 7 Maret 2025).

Marlina, M., Rauf, S. dan Amiruddin, R. (2021) 'Analisis Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petugas Kesehatan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar', Al-Sihah: The Public Health Science Journal, 13(1), hlm. 49-65. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/asjn/article/download/21585/13249> (Diakses: 13 Maret 2025).

Medellu, D.M., Kandou, G.D. dan Kawatu, P.A. (2018) 'Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja di PT. Putra Karangetang Desa Popontolen Kecamatan Tumpaan Tahun 2018', KESMAS, 7(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/22948> (Diakses: 25 Maret 2025).

Mewengkang, C., Kawatu, P. A., & Malonda, N. S. (2019). Gambaran Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Pemasangan Jaringan Saluran Udara Tegangan Menengah Di PT. Matracom Kotamobagu. KESMAS, 8(6).

Mewengkang, R., Mamahit, J. A. & Batas, P. (2019) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja di PT. Matracom Kotamobagu', Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi, 8(6), pp. 1-10. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/kesmas/article/view/25705> (dilihat pada: 7 Maret 2025).

Romdhona, N., Ambarwati, A. S., Deli, A. P., & Herdiansyah, D. (2022). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Pekerja di Pabrik Tahu Primkopti Kabupaten Serang Tahun 2022. Environmental Occupational Health And Safety Journal, 3(1), 29-36.